

**PEMEROLEHAN SINTAKSIS ANAK *PLAY GROUP KIDDY CLUB* PLAJU
PALEMBANG**

Skripsi oleh

HELMI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112006

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Helmi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2006**

S
415-DJ
Hel
p
2006



**PEMEROLEHAN SINTAKSIS ANAK *PLAY GROUP KIDDY CLUB* PLAJU
PALEMBANG**

Skripsi oleh

HELMI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112006

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



2.14411
Reg.14773

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2006**

**PEMEROLEHAN SINTAKSIS ANAK *PLAY GROUP KIDDY CLUB* PLAJU
PALEMBANG**

Skripsi oleh

HELMI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112006

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,

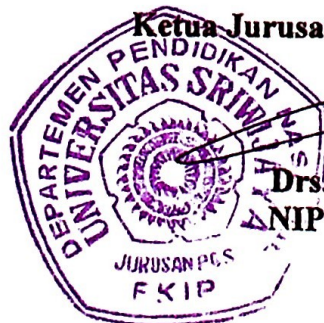

Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 131287734

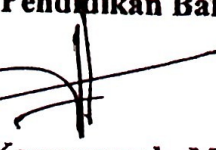
Pembimbing 2,


Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 132158703

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni




Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831

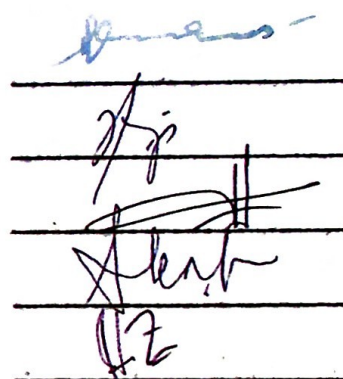
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Agustus 2006

TIM PENGUJI

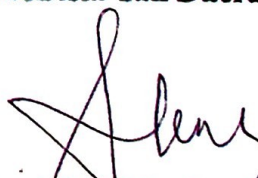
1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Handwritten signatures of the five members of the examination team on horizontal lines.

Inderalaya, 10 Agustus 2006

**Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah,**



Handwritten signature of Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380**

Kupersembahkan kepada:

- 1) *Ayahanda tercinta, Abdurrahman, yang tiada henti mengingatkan anaknya untuk menjadi orang sukses walaupun sesulit bagai menulis di atas air.*
- 2) *Ibunda tercinta, Nurlaili, yang air matanya selalu mengalir dalam doa meski tidak ingin tampak sedih di depan.*
- 3) *Saudara-saudaraku tercinta, Mery Yani, Maryana, S.Kom., Marlia Sari, Syarifudin, dan Muhlis, yang mengharapkan keberhasilanku*
- 4) *Keponakanku, Khadafi, Ridho, Rahmat, Nadia, Aqilah, dan Nopel*
- 5) *Orang penting dalam hidupku yang tiada henti-hentinya selalu memicu semangat untuk terus berjuang dan telah bekerja keras membantu.*
- 6) *Teman-temanku di bahasa Indonesia angkatan 2002, khususnya Nur Agus dan Zami Zamhuri, terima kasih banyak bantuannya.*
- 7) *Almamaterku, dan*
- 8) *Orang-orang yang sudah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu per satu, terima kasih.*

Motto:

"Jangan pernah berpikir gagal dan hilang harapan, karena selagi masih ada waktu maka kesempatan akan selalu ada".

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Izzah, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Drs. Kasmansyah, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nur Agus, Syaferi, dan Zami Zamhuri yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Agustus 2006
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemerolehan Bahasa	6
2.2 Pemerolehan Bahasa Pertama dan Kedua	7
2.3 Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa	9
2.4 Beberapa Aliran Pemerolehan Bahasa	11
2.4.1 Aliran Nativisme	11
2.4.2 Aliran Behavioristik	12
2.4.3 Aliran Kognitif	13
2.5 Sintaksis	13
2.5.1 Frasa	14
2.5.1.1 Frasa Berdasarkan Distribusi	14
2.5.1.2 Frasa Berdasarkan Persamaan dengan Golongan atau Kategori Kata	15
2.5.2 Kalimat	17
2.5.2.1 Kalimat Berdasarkan Bentuknya	18
2.5.2.2 Kalimat Berdasarkan Strukturnya	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode	23
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Pemerolehan Frasa Berdasarkan Distribusi	29
4.1.1.1 Pemerolehan Frasa Eksosentris	29
4.1.1.2 Pemerolehan Frasa Endosentris Koordinatif	31



4.1.1.3 Pemerolehan Frasa Endosentris Atributif	32
4.1.2 Pemerolehan Frasa Berdasarkan Persamaan Distribusi dengan Golongan atau Kategori Kata	33
4.1.2.1 Pemerolehan Frasa Verbal	33
4.1.2.2 Pemerolehan Frasa Adjektival	34
4.1.2.3 Pemerolehan Frasa Nominal	34
4.1.2.4 Pemerolehan Frasa Numeralia	35
4.1.2 Pemerolehan Kalimat Anak <i>Play Group Kiddy Club</i>	36
4.1.2.1 Pemerolehan Kalimat Tunggal	36
4.1.2.2 Pemerolehan Kalimat Majemuk	38
4.1.2.2.1 Pemerolehan Kalimat Majemuk Setara	38
4.1.2.2.2 Pemerolehan Kalimat Majemuk Bertingkat	39
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Pembahasan Pemerolehan Frasa Anak <i>Play Group Kiddy Club</i>	41
4.2.2 Pembahasan Pemerolehan Kalimat Anak <i>Play Group Kiddy Club</i>	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Pola Kalimat Bahasa Indonesia	21

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk frasa dan kalimat apa sajakah yang muncul dalam produksi bahasa anak *Play Group Kiddy Club*. Untuk mengetahui hal itu, penelitian pemerolehan sintaksis anak *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang khususnya pemerolehan frasa dan kalimat perlu dilakukan. Penelitian ini mengkaji pemerolehan sintaksis yang berupa frasa dan kalimat. Penelitian ini menggunakan metode Agih dengan Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Data dikumpulkan dengan teknik perekaman dan pengamatan. Prosedur teknik analisis data adalah sebagai berikut: 1) mengubah data rekaman ke bentuk teks yaitu data yang direkam dalam *audio tape recorder* dipindahkan ke dalam teks tertulis, 2) menerjemahkan data yang berbahasa Palembang ke dalam bahasa Indonesia. Jika bahasa yang digunakan anak tersebut adalah bahasa Indonesia, peneliti tinggal memasukkan data tersebut ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kategori, yaitu frasa dan kalimat, 3) mengidentifikasi frasa dan kalimat. Pengidentifikasi dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri frasa dan ciri-ciri kalimat, dan 4) mengklasifikasikan data-data yang sudah diidentifikasi tadi sehingga jelas data-data mana saja yang berupa frasa dan kalimat. Penelitian ini menunjukkan bahwa frasa yang muncul dalam ujaran anak adalah frasa eksosentris, frasa endosentris yang koordinatif, frasa endosentris yang atributif, frasa verbal, frasa nominal, frasa adjektiva!, frasa numeralia, dan frasa preposisi. Selain itu, kalimat yang muncul dalam ujaran anak adalah kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Dalam kalimat tunggal, kalimat yang muncul bervariasi. Anak mampu memproduksi kalimat bersusun S-P, S-P-O, S-P-Pel, dan S-P-O-K. Tidak hanya itu, anak juga mampu memproduksi kalimat bersusun inversi. Kalimat majemuk yang muncul adalah majemuk setara dan bertingkat. Majemuk bertingkat yang muncul adalah majemuk bertingkat syarat, waktu, dan penyebab.

Kata-kata kunci: pemerolehan bahasa, sintaksis, *Play Group Kiddy Club*, frasa, dan kalimat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerolehan bahasa merupakan salah satu cara manusia untuk dapat menguasai dan menggunakan suatu bahasa yang dipelajari atau bahasa sasaran yang dapat disesuaikan dengan perkembangannya. Menurut Indrawati dan Oktarina (2003:1), “Pemerolehan bahasa adalah proses pemahaman dan penghasilan (produksi) bahasa pada diri anak melalui beberapa tahap mulai dari meraban sampai kefasihan penuh”. Proses itu terjadi setelah adanya masukan (*input*) yang berupa data linguistik primer kemudian dikeluarkan menjadi *output* yang berupa produksi bahasa. Dengan cara ini, pemeroleh (*acquirer*) bahasa menerima masukan dari masyarakat bahasa sasaran dan berusaha berkomunikasi dengan masyarakat bahasa yang sesungguhnya.

Istilah pemerolehan bahasa tidak hanya berhubungan dengan bahasa pertama atau bahasa ibu, tetapi berhubungan dengan bahasa-bahasa kedua atau bahasa asing.

Pemerolehan bahasa pertama (*first language*) pada anak-anak terjadi tanpa ada yang mengajari atau melatih secara sengaja. Mula-mula anak mendengar saja ujaran yang dikemukakan oleh orang-orang di sekelilingnya, baik yang ditujukan kepadanya maupun tidak. Dari apa yang didengarnya itu, anak-anak mencoba mengeluarkan ujaran mulai dari satu kata, dua kata, dan akhirnya dapat mengucapkan kalimat seperti yang digunakan orang dewasa untuk berkomunikasi dengan masyarakat pemakai bahasa sasaran (Purnomo, 1996:1).

Pemerolehan bahasa kedua (*second language acquisition*) merupakan penguasaan bahasa setelah anak-anak atau orang dewasa menguasai suatu bahasa. Pemerolehan bahasa kedua dapat terjadi pada anak-anak dan dapat pula terjadi pada orang dewasa. Yang jelas, pemerolehan bahasa kedua terjadi secara alamiah setelah seseorang menguasai suatu bahasa sebagai bahasa pertamanya (Purnomo, 1996:1).

Beberapa ahli bahasa membagi tahap-tahap perkembangan bahasa ke dalam tahap pralinguistik dan tahap linguistik. Akan tetapi, tahap pralinguistik tidak dapat dikatakan bahasa permulaan karena bunyi-bunyi seperti tangisan dan renekan dikendalikan oleh rangsangan (stimulus) semata dan tidak mengandung makna.

Berdasarkan pengamatan peneliti di *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang selama satu minggu pada tanggal 22—26 November 2005, ada anak-anak usia *play group*, yaitu 3—4 tahun telah mampu memproduksi ujaran. Kemampuan ini berlaku untuk anak di mana pun. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Dardjowidjojo (2003:240) yang menyatakan bahwa anak di mana pun juga selalu mulai dengan ujaran yang berupa satu kata, kemudian berkembang menjadi dua kata; setelah itu, tiga kata atau lebih. Dengan kata lain, pemerolehan bahasa anak berkaitan erat dengan konsep universal. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak *play group*, khususnya anak *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang dalam hal memproduksi bahasa.

Penelitian ini dibatasi hanya pada komponen sintaksis. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa sintaksis merupakan bagian dari keseluruhan sistem gramatika yang di dalamnya termasuk fonologi, morfologi, dan semantik (Kridalaksana dalam Purwadi, 1990:94). Selain itu, Chomsky (dalam Tarigan, 1986:64) menyatakan, “Sintaksis merupakan sistem dasar yang menurunkan struktur-struktur dan merupakan suatu sistem transformasi-transformasi yang memetakan struktur-struktur dalam menjadi struktur-struktur permukaan”.

Tataran yang dicakup dalam sintaksis adalah frasa, klausa, dan kalimat (Purwadi, 1990:94). Akan tetapi, penelitian ini hanya membahas pemerolehan frasa dan kalimat anak *play group*. Pemerolehan klausa anak tidak dibahas karena belum ada aturan khusus tentang klausa. Hal ini diperlihatkan dari perbedaan definisi para ahli bahasa, seperti Ramlan dan Moeliono dkk. Ramlan (2001:79) mengemukakan bahwa klausa ialah S P (O) (PEL) (KET), sedangkan Moeliono dkk. (1997:258) menyatakan bahwa klausa adalah deretan kata tanpa tanda baca. Pengertian klausa mencakup pengertian induk kalimat dan anak kalimat

Dipilihnya *play group* sebagai tempat penelitian karena *play group* merupakan wadah atau sarana untuk mengembangkan kreativitas berbahasa anak. Subjek penelitian ini adalah sepuluh orang anak *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang. Di *play group*, anak dapat belajar berkomunikasi, bermain, dan bersosialisasi dengan orang-orang di sekelilingnya. Selain itu, *play group* merupakan salah satu jenis pendidikan prasekolah yang memiliki program kegiatan belajar dalam rangka mengembangkan bahasa yang bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan (Depdiknas, 2004:4). Dari sinilah, anak mendapatkan banyak masukan bahasa, baik itu dari teman-temannya maupun orang-orang di sekelilingnya.

Play Group Kiddy Club adalah salah satu *play group* yang ada di Palembang, yaitu di daerah Plaju. Selain itu, *play group* ini belum pernah diteliti dalam hal kemampuan berbahasa anaknya. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti memilih *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang sebagai tempat penelitian. Akan tetapi, penelitian ini hanya dibatasi pada komponen sintaksis semata sehingga faktor lain di luar komponen sintaksis tidak peneliti bahas.

Penelitian pemerolehan bahasa anak telah dilakukan oleh Dardjowidjojo (2000) serta Indrawati dan Oktarina (2003). Penelitian pemerolehan bahasa anak yang dilakukan Dardjowidjojo dilakukannya sendiri terhadap cucunya bernama Echa. Data penelitian itu diperoleh sejak Echa lahir sampai umur lima tahun. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa banyak konsep universal yang dipatuhi dalam pemerolehan bahasa, tetapi kepatuhan ini tidak merata pada semua komponen. Perkembangan sintaksis Echa mengikuti kecenderungan universal, tetapi ada cukup banyak yang menyimpang atau tepatnya berbeda dari pemerolehan pada anak-anak, khususnya anak-anak di barat. Perkembangan pragmatik Echa sudah dimulai sejak dini. Kemampuan pragmatik Echa mulai tampak sejak umur lima minggu (Dardjowidjojo, 2000).

Selain itu, Indrawati dan Oktarina pernah meneliti pemerolehan bahasa terhadap empat orang siswa TK Pembina Bukit Besar Palembang. Hasil penelitian itu

menunjukkan bahwa ada ciri-ciri tertentu untuk menandai fungsi ujaran, yaitu ciri verbal dan nonverbal. Ciri verbal ditandai dengan penggunaan kalimat, seperti kalimat berita (pernyataan), tanya, perintah, dan ekslamatif. Ciri nonverbal ditandai oleh penggunaan ekspresi tubuh, seperti raut muka dan intonasi.

Selanjutnya, terdapat pola-pola interaksi fungsi-fungsi bahasa. Penelitian itu menyimpulkan bahwa tidak semua pola-pola interaksi bahasa yang dikemukakan oleh Halliday terpenuhi. Pola yang tidak terpenuhi yaitu pola perjanjian dari inisiasi dalam fungsi interaksional. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan terdapat pola baru dalam ujaran bahasa anak, yaitu pola permintaan khusus, pola ekspresi (ketakutan, marah, tidak senang, kagum, mengejek, kesal, sedih, dan keinginan pribadi), dan imajinasi bercerita (Indrawati dan Oktarina, 2002).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Dardjowidjojo serta Indrawati dan Oktarina dengan penelitian ini adalah pada tahap pengumpulan data dan fokus kajiannya. Pada tahap pengumpulan data, data dikumpulkan selama satu bulan dengan dan kajiannya hanya difokuskan pada komponen sintaksis.

Dari berbagai alasan tersebut, penelitian ini memang perlu dilakukan untuk mendapatkan kejelasan pemerolehan sintaksis pada anak *play group* khususnya anak *Play Group Kiddy Club* Plaju, Palembang.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pemerolehan sintaksis anak *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang.

Secara khusus, masalah yang diteliti itu adalah sebagai berikut.

- 1) Bentuk-bentuk frasa apa sajakah yang diproduksi anak *Play Group Kiddy Club* Plaju, Palembang?
- 2) Bentuk-bentuk kalimat apa sajakah yang diproduksi anak *Play Group Kiddy Club* Plaju, Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemerolehan sintaksis anak *Play Group Kiddy Club* Plaju Palembang, khususnya:

- 1) Mendeskripsikan pemerolehan bentuk-bentuk frasa anak *Play Group Kiddy Club* Plaju, Palembang.
- 2) Mendeskripsikan pemerolehan bentuk-bentuk kalimat anak *Play Group Kiddy Club* Plaju, Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai penyumbang bagi teori pemerolehan bahasa, khususnya pemerolehan sintaksis, yaitu memperkuat teori pemerolehan bahasa yang sudah ada. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat membantu guru mengetahui kemampuan berbahasa anak, khususnya anak *Play Group Kiddy Club* Plaju, Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2001. *Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Gravindo.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Play Group 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dulay, Heidi, Marina Burt, dan Stephen Krashen. 1982. *Language Two*. New York: Oxford University Press.
- Gleason, Jean Berko. 1998. *Psycholinguistics*. Florida: Harcourt Brace College Publisher.
- Indrawati, Sri dan Santi Oktarina. 2003. "*Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Bukit Besar Palembang: Sebuah Kajian Fungsi Bahasa Halliday*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsri. Laporan Penelitian.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, dkk. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Flores: Nusa Indah.

- Pramuniati, Isda. Tanpa Tahun. "*Bentuk Urutan Pemerolehan Klausa Relative Bahasa Prancis*". <http://www.apfi-ppsi.com/cadence19/pedagog10-3.html>. Diakses tanggal 26 Juli 2006.
- Purnomo, Mulyadi Eko. 1996. "*Teori Pemerolehan Bahasa Kedua*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsri. Diklat.
- Purwadi, Agus Joko. 1990. Penguasaan Pola-Pola Kalimat dalam Proses Belajar B2. Dalam Nurhadi dan Roekhan (Eds). *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua* (hal 94—105). Bandung: Sinar Baru.
- Ramlan, M. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: Karvano.
- Roekhan, Nurhadi. 1990. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Pendidikan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wahana University Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.